

ABSTRAK

MARTHA MEYLIANA, 1123111052, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Role Play* Pada Pelajaran IPS Kelas IV SD Swasta Xaverius Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2015/2016”, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Xaverius Padangsidimpuan, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode pembelajaran *Role Play* sebagai sasaran utama bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Role Play* dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Role Play* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi masalah-masalah sosial di kelas IV SD Swasta Xaverius Padangsidimpuan. Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dan angket.

Dari hasil temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil angket kondisi awal siswa masih rendah yaitu 37 orang siswa (86%) yang belum termotivasi dan sebanyak 6 orang siswa (14%) yang telah termotivasi, sehingga baik secara individu maupun secara klasikal kemampuan awal siswa masih tergolong belum termotivasi dengan nilai rata-rata 64,16. Pada observasi siswa secara individu siklus I pertemuan I terdapat 33 orang siswa (77%) yang belum termotivasi dan sebanyak 10 orang (23%) yang telah termotivasi dalam belajar dengan rata-rata kelas 57,23%. Pada siklus I pertemuan II terdapat 14 orang siswa (32%) yang belum termotivasi dan sebanyak 29 orang siswa (67%) yang telah termotivasi dengan rata-rata kelas 74,76%. Maka dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi masalah-masalah sosial berdasarkan tingkat keberhasilan secara klasikal masih tergolong belum berhasil. Pada siklus II pertemuan I sebanyak 32 orang siswa (74%) yang telah termotivasi dalam belajar dan terdapat 11 orang siswa (25%) yang belum termotivasi dalam belajar dengan nilai rata-rata kelas 80,23%. Pada siklus II pertemuan II sebanyak 42 orang siswa (98%) yang telah termotivasi dalam belajar dan terdapat 1 orang siswa (2%) yang belum termotivasi dalam belajar dengan nilai rata-rata kelas 86,76%. Pada hasil angket pasca siklus II siswa sudah sangat tinggi yaitu 42 orang siswa (98%) yang telah termotivasi dan sebanyak 1 orang siswa (2%) yang belum termotivasi dengan nilai rata-rata 90,95. Pada observasi guru Siklus I Pertemuan I sebesar 67,64% (cukup baik), Siklus I Pertemuan II sebesar 72,05% (baik), Siklus II Pertemuan I sebesar 76,47% (baik), Siklus II Pertemuan II sebesar 89,70% (sangat baik).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi masalah-masalah sosial pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial telah termotivasi dalam belajar.